

# MARDI-OETOMO

ORGAAN DARI PERSERIKATAN PRIJAJI B.B. ONGEDIPLOMEERDEN, TERBIT SEBOELAN SEKALI

Harga langganan satoe taoen  
boeat boekan lid:  
dalam Hindia Nederland f 4.—  
loear Hindia Nederland „ 6.—  
Pembayaran di moeka  
Lid M. O. dapat orgaan grat

Redacteur: Alwi Tjakradiwirja  
Administratie: Penningmeester  
dari Hoofdbestuur  
Diperbitkan oleh perkoempoelan  
„MARDI-OETOMO”

HARGA ADVERTENTIE:  
satoe perkataan f 0.05; satoe  
advertentie tida boleh koerang  
dari f 1.— boeat 2 kali  
berlangganan dapat rabat.

GOEDGEKEURD BIJ G. B. 1 SEPTEMBER 1920, No. 20

## Alamat soerat

- Tentang perkara M. O. dan kiriman karangan oentoek orgaan, serta advertentie kepada Alwi Tjakradiwirja 1e Secretaris H. B. dan redactie M.O. kota Cheribon Pamitranstraat.
- Tentang permintaan langganan dan adres hoofdbestuur kepada Alwi Tjakradiwirja, 1e Secretaris H. B. Pamitranstraat, Cheribon.
- Kiriman wang contributie, entrée dan harga langganan orgaan kepada Raden Soedjanaprawira, Penningmeester H. B. (Regentschapssecretaris Indramajoe)

## Permintaan

- Kepada sekalian toean-toean leden Mardi-Oetomo. Maka orgaan ini disadjikan lapangan boeat boeah pikiran toean-toean. Diharep tiap-tiap boelan laat-laatnya tanggal 15 segala karangan jang diperboeat haroes di kirim.
- Pembatja jang barangkali tiada menerima orgaan teroes, diharep memberi kabar agar soepaja bisa di selidiki dimana mogoknja dan djika masih ada akan sigera dikirim lagi.
- Toean-toean langganan dan leden M. O. jang pindah tempat harep lantah kasih taoe kepada Alwi Tjakradiwirja, Pamitranstraat kota Cheribon.

## Correspondentie

Toean-toean jang telah kirim karangan tapi belum dimoeat, sebab tempatnja sempit, harep sabar sampe lain orgaan.

Dan kiriman karangan jang ditoelis kedoea belah katja dan jang tida disertai nama pengirimnja tida aken di moewat.

Harep semoeah karangan ditoelis seblah gan di serta nama pengirimnja. Adapoen di bawah karangan-karangan temtoe boleh pake nama semboenijan (pseudoniem). Nama pengirim sedjati tjoemah boeat ketahoean redactie sadja.

## Bondsbestuur

Voorzitter: Mas Djajoesman, Madjalengka  
Vice-Voorzitter: Mas Astrawasita, Djatibarang  
1e Secretaris: Mas Alwi Tjakradiwirja, Cheribon  
2e Secretaris: Raden Memet, Cheribon  
Penningmeester: Raden Soedjanaprawira, Indramajoe

## Commissarissen

1 Mas G. Somadiredja, Tjiwaringin (Cheribon)  
2 Mas Soemadibrata, Sindang (Indramajoe)  
3 Mas Soembada, Cheribon  
4 Mas Soemintadibrata, Koeningan  
5 Mas Tajib, Madjalengka  
6 Mas Koesen, Madjalengka

## Zetel hoofdbestuur Cheribon

poatoesan Algemeene Vergadering dd. 27 Mei 1923

# 1 SJAWAL 1342

Dengan memoedji kepada TOEHAN JANG MAHA ESA kita sekaligus soedah mengalami lagi hari lebaran Idoelfitri, jaitoe hari lebaran Poewasa. Sesoesdahnja kaoem moeslim:in 30 hari mendjalankan Poeasa, mitoeroet sjarat agama Islam, maka ini hari pada lahirnja di bikin hari riaja. Di dalam batin masing-masing ada mengandoeng POEDJI jang besar terhadap kepada TOEHAN. Pada hari ini kita bersama-sama memoedjikan keslamatannja semoeah machloek, dan membebaskan segala dosa orang jang mengenai kepada kita. Pendek boleh kita seboetkan jang hari ini ada hari jang MOELIJA dan BESAR bagei kita kaoem bangsa Islam.

Dari itoe kita tida bisa loepakan hari jang baik ini boewat mengadjak kepada sekalijannja: MARILAH KITA POEDJIKAN KEPADA TOEHAN, ATAS PEMBERIJANNJA KESLAMATAN KEPADA KITA, dan MARILAH KITA MENDO'A SOEPAJA TOEHAN SATEROESNJA MENGHOEDJANKAN RACHMAT DAN KESLAMTAN KEPADA KITA BERSAMA.

Kepada sekaligus pembatja, teroetama leden M. O. brikanlah ma'af kepada kita atas segala kesalahan dan kealpa'an kita.

Hoofdbestuur, Redactie dan Administratie,  
MARDI-OETOMO

## ADVERTENTIE

RADEN ANDOEKARTAWIRIA

*p. f. 1 Sjawal 1342*

MAS DJAJOESMAN

*p. f. en p. r. 1 Sjawal 1342*

MAS ASTRAWASITA

*p. f. en p. r. 1 Sjawal 1342*

MAS PRAWATA

*p. f. 1 Sjawal*

RADEN SOEDJANAPRAWIRA

*p. f. lebaran sijam*

MAS DANADIWIRJA

*p. f. 1 Sjawal 1342*

MAS ALWI TJAKRADIWIRJA

*p. f. en p. r. 1 Sjawal*

REDACTIE EN ADMINISTRATIE  
MARDI-OETOMO

*p. f. en p. r. 1 Sjawal 1342*

# MARDI-OETOMO

ORGAAN DARI PERSERIKATAN PRIJAJI B.B. ONGEDIPLOMEERDEN, TERBIT SEBOELAN SEKALI

Harga langganan satoe taoen  
boeat boekan lid:  
dalam Hindia Nederland f 4.—  
loear Hindia Nederland „ 6.—  
Pembayaran di moeka  
Lid M. O. dapat orgaan gratis

Redacteur: Alwi Tjakradiwirja  
Administratie: Penningmeester  
dari Hoofdbestuur  
Diterbitkan oleh perkoempoelan  
„MARDI-OETOMO”

HARGA ADVERTENTIE:  
satoe perkataan f 0.05; satoe  
advertentie tida boleh koerang  
dari f 1.— boeat 2 kali  
berlangganan dapat rabat.

GOEDGEKEURD BIJ G. B. 1 SEPTEMBER 1920, No. 20

## ISINJA ORGAAN MEI 1924

1. Sjawal 1342
2. Advertentie
3. Pewarta Hoofdbestuur
4. Melindoengi Merk dagang
5. Mardi Poerno
6. Lepasan dan Angkatan Inl. B. B. ambtenaren
7. Inl. Ambtenaren B. B. dapat getahnja
8. Soenan nummer dari Sripoestaka
9. Koloniaal Instituut voor opvoeding en onderwijs
10. Panglima Kemadjoewan
11. Peroebahan Atoeran Pemerintahan di Hindia
12. Pekabaran Pendek

### Pewarta Hoofdbestuur.

Dalam orgaan boelan April 1924, kita telah kabarkan hal pertemoewan kita dengan Hoofdbestuur O. I. B. A. di Semarang.

Sekarang telah di tetapkan (divinitief) waktoenja pertemoewan jaitoe pada malam Minggoe tanggal 17/18 Mei, moelai djam 7 sore tempat di tigkeiten roemah jang ka doewa (2e verdieping) dari *Hotel Islam, Semarang*.

Voorstellan dari Hoofdbestuur O. I. B. A. jang minta boewat di bitjarakan, saperti agenda di bawah ini:

A. *Djika O. I. B. A. dan M. O. mendjadi satoe.*

1. Merobah statuten.
2. Mengadakan pilihan bestuur Hoofdbestuur baroe.
3. Saban residentie di adakan commissaris H. B. (consul)

Pakerdja'annja: a. memegang register leden dalam residentie,  
b. menjereg hal storan contributie,  
c. mengoeroes tentang hal plaat-selijke belangen.

4. Satoe-satoenja tjabang haroes stort wang rechtstreeks pada penningmeester H. B. Stortingsstaat di boewat in duplo, Satoe di kirim pada consul dan satoe kepada voorzitter H. B.
5. Djika consul perloe pake oewang goena kaperloewan vereeniging, haroes aanvraag pada H. B.
6. Secretaris H. B. mengerdjakan djoega pakerdja'an redactie memakei toelage of bajaran.
7. Administratie di kerdjakan oleh 2e Secretaris dengan penningmeester.
8. Orgaan keloewar saban boelan.
9. Orgaan di kirim rechtstreeks pada bestuur tjabang-tjabang.
10. Orgaan mempoenjai opschrift:

*Soeara*

*Ongediplomeerde Inlandsche Bestuursambtenaren di Hindia Belanda.*

\*\*\*

B. *Djika hannja mengadakan Federatie.*

1. Mengadakan bestuur lagi.
2. Mengadakan statuten dan huishoudelijkreglement.
3. Membagi ressort. (ja itoe residentie atau afdeeling mana jang misti toeroet bagijan satoe persatoenja vakkbond).
4. Membagi pakerdja'an (pakerdja'an jang boewat Federatie, dan boewat H. B. masing-masing; semoeah jang mengenai algemeen Inl. B. B. tentoe pada Federatie.)

5. Mengadakan organ (mendjadi satoe-satoenja vakhbond tida oesah mengadakan organ lagi, djadi tjoekoep oleh Federatie sadja.)
6. Organ bertitel:

*Organ*

*Soearanja Ongediplomeerde Inlandsche Bestuurambtenaren di Hindia Belanda.*

7. Secretaris Federatie merangkap redactie dengan dapat toelage of pembajaran.
8. Organ di kirim kepada H. B. masing-masing.
9. Hal kas Federatie (ini bermaksoed apa federatie perloe mengadakan kas sendiri, apa djika ada perloe sadja minta kepada H. B. masing-masing.)
10. Hal ongkost organ (ini bermaksoed apa segala ongkost organ di pikoel oleh H. B. masing-masing separonja ongkost, atau apa menoeroet sebrapa kaperloewannja organ.)
11. Hal administratie (Hal administratie apa H. B. nja sendiri-sendiri, apa bestuurnja federatie. Djika bestuurnja federatie organ di kirim kepada tjabang-tjabang dari masing-masing vakhbond. Djika H. B. jang mengerdjakan, organ di kirim pada H. B. dengan reimbours oleh drukkerij)

\* \*

Demikianlah boenjinja voorstellan dari. Hoofbestuur O. I. B. A.

Dari fihak kita sendiri beloen menantoekan agenda jang boewat di rempoeg, toenggoe poetoessannja bestuurvergadering jang bakal di bikin tanggal 11 Mei j.l.

Hasil pendapatan pertemoewan kita itoe, nanti akan kita terangkan lagi dalam organ Juni, dan boewat *Menetapkannja* pendapatan itoe, tentoe di minta poetoessannja *Algemeene Vergadering*, jang nanti bakal di adakan di boelan Agustus j.l.

H. B.

**Algemeene Vergadering Taoenan.**

Lantaran dalam permoela'an taoen ini roepa-roepa halangan jang menimpah kepada anggauta-anggauta H.B., maka dengan menesal sekali kita tida bisa mendapatkan kesempatan boewat mengatoer adakan *Algemeene Vergadering* taoenan pada waktoenja (April of Mei 1924).

Hal ini, kita mengharap ma'af dari sekalijan leden vereniging kita.

Mengingatkan keada'annja sekarang boewat voorloopig kita bisa mengabarkan jang kita ada nijatan membikin itoe *Algemeene Vergadering* nanti dalam boelan Agustus j.l., tetapi apabila sabelomnja itoe kita bisa mendapatkan waktoe, tentoe temponja bisa di padjoekan.

Di belakang kali kita bisa kabarkan kepada toean-toean leden sekalijan agenda jang akan di rempoeg dalam itoe *Algemeene vergadering*.

Mendjadi perkara ini, sampei nanti.

H. B.

**Melindoengi merk dagang.**

Boewat toewan-toewan Inl. Bestuurs-ambtenaren jang misih pegang kekoewasa'an boewat mengoeroes hal perkara politie, saperti wedana, assistent-wedana dan mantri politie, tentoe sering kali mendapatkan perkara-perkara jang soesah dalam hal pengoeroessannja. Sebageimana ketahoewan kita, jang terlaloe soesah oeroessannja ja itoe hal pendakwaän perkara memalsoekan merk dagang. Boewat di tanah-tanah pegoenoengan tentoe sekali tida bisa ada kedjadjian perkara jang berhoeboengan dengan oeroesan itoe, tetapi, boewat toewan-toewan jang dalam bawahannja banjak toko-toko bangsa tionghwa, itoe bisa djoga ada kedjadjian perkara pemalsoewan merk dagang.

Dalam soerat kabar *Pern*: kita membatja satoe vonnis dari Raad van Justitie Batavia, jang terpetik dari soerat kabar *Weekblad van de Handelsvereniging* di Soerabaja, jang maksoednja Raad tadi soedah membatalkan satoe inschrijving dalam register dari *Hulpbureau voor den Industrieelen Eigendom* (\*) di Batavia atas nama Said Aloe bin Djen Alhabsi, tinggal di Soerabaja, inschrijving mana telah di bikin di Batawi pada tanggal 16 September 1922 di bawah No. 3018 dari merk di seboet saperti „*Melmunt Regl*“, boewat obat-obatan.

Itoe obat-obatan jang di kasih masok oleh itoe arab terseboet di atas, dalam kantor itoe pada hari dan dapat nommer seperti kita terangkan di atas, ada tiroewan dari obat-obatan *Woods Pepermunt Cure* jang soedah terkenal di mana-mana dan ternjata baiknja.

Soedah tentoe sekali obat tiroewan itoe, ada koerang baik.

Doeloean firma *Woods Ltd*: di Sydney soedah kasih masok protest di pengadilan atas hal memasok itoe merk dalam register *Hulpbureau voor den Industrieelen Eigendom* (\*), dan atas hal dagangkan barang tiroewan dari ija poenja obat jang soedah pegang *Patent. Hulpbureau* terseboet tadinja djoga soedah menolak boewat bikin inschrijving jang di minta oleh Said Aloe bin Djen Alhabsi, sebab dalam itoe kantor soedah di kasih masok merk obat-obatan dari firma *Woods*. Tetapi Raad van Justitie di Betawi di taoen 1922 soedah prentah akan bikin itoe inschrijving, dan begitoelah itoe obat tiroewan soedah di kasih masok dalem register dari itoe kantor dengan merk jang itoe arab brian.

Dengan poetoesan *Hof tinggi* tanggal 30 December 1923 itoe vonnis Raad van Justitie soedah di batalkan, kamoedijan pada 30 Januari di njatakan jang inschrijving dari itoe obat tiroewan ada batal.

Itoe poetoesan ada sangat penting, boekan sadja boewat itoe firma *Woods*, tetapi boewat publikpon demikian djoga, sebab sekarang itoe obat tiroewan dari Said Aloe tida boleh di djoewal lagi.

\* Namanja kantor boeat memasok merk dagang (deponceren van handelsmerken) adanja di Batavia.

Berhoeboeng dengan oeroesan ini, perloe di ketahoei kapentingannya hal robahan ajat pertama dari art. 393 dari Wetboek van Strafrecht jang soedah di siarkan dalam *Javasche Courant*. Itoe ajat soedah di robah seperti di bawah ini:

„Barangsiapa jang kasih masok di Hindia Nederland zonder ternjata akan di kirim kaloewar kombali dari ini Hindia, djoega barangsiapa jang djoewal, tawarkan akan djoewal levert, bagi atau simpen akan di djoewal atau akan di bagi barang-barang jang ija taoe atau sepantesnja moesti kira di itoe barang sendiri atau di boengkoesannya ada di sertakan tiroewan dari nama firma atau merk, atau akan oendjoek keasalannya, di sertakan namanja satoe tempat, dengan tambahin satoe nama atau firma karangan, atau di atas itoe barang sendiri atau di boengkoesannya ada di tiroe nama, firma atau merk begitoe, kendati dengan sedikit berlainan,-ija nanti di hoekoem pendjara paling lama ampat boelan dan doewa minggoe atau denda paling banjak anam ratoes roepijah”.

Itoe ajat pertama dari art. 393 Wetboek van Strafrecht sekijan lama boenjinja begini:

„Siapa-siapa jang sengadja kasih masok di Hindia Nederland zonder ternjata akan di kirim keloewar kombali dari ini Hindia, djoega siapa-siapa jang djoewal tawarkan akan djoewal, levert, bagi atau ada simpan akan di djoewal atau akan di bagi: barang-barang jang mana baik di barangnja sendiri, baik di boengkoesannya ada di sertakan dari nama, firma atau merk, atas jang mana lain orang ada hak, atawa akan oendjoek keasalannya, di sertakan namanja satoe tempat, dengan tambahan satoe nama atau firma karangan, atau di atas itoe barang sendiri atau di boengkoesannya ada di tiroe nama, firma atau merk begitoe kendati dengan sedikit berlainan-ija nanti di hoekoem paling lama ampat boelan dan doewa minggoe atau denda paling banjak anam ratoes roepijah”.

Sekarang kita bisa lijat, perobahan ini ajat dari art. 393, dari Wetboek van Strafrecht, sekalipoen sedikit tetapi artinja dalam sekali. Menoeroet Wet lama orang tjoemah di hoekoem, kaloe *sengadja* kasi masok dan djoewal barang tiroewan, sedang sekarang orang soedah boleh di hoekoem, kaloe kasih masok di ini Hindia barang-barang, *jang ija taoe atau sepantesnja moesti kira*, di itoe barang sendiri atau di boengkoesannya ada di sertakan tiroewan dari nama, firma atau merk, atas jang mana lain orang ada hak.

Dengan katrangan sedikit ini, kita mengharap soepaja djadi terangnja boewat toewan jang mempoenjai koewadajiban kapoelisian djangan sampe terdjadi keklirawan.

#### Mardi Poerno.

Di antara koewadjabannya Inl. bestuurs-ambtenaren jang teratoer dalam masing-masing instructienja adalah satoe hal jang penting jaitoe tentang koewadjabannya *memadjoekan pertanian dan pemelijaraan rodjokojo*. Memang

kaloe kita pikir dengan sebetoel-betoelnja, maka hal *pertanian dan pemelijaraan rodjokojo* itoe mendjadi pokonja kslametan dan kema'moeran ra'jat. Kaloe ra'jat slamet dan dessa ma'moer dengan sendirinja negri bisa mendjadi sentausa.

Di djaman doeloe memang oleh Inl. bestuur perkara ini di pentingkan sekali, dan hampir doeloe kita melijat Inl. ambtenaren goenakan sebagian besar dari temponja boewat mengoeroes dan memriksai ajer dan taneman di sawah-sawah. Dengan sering mendjalankan begitoe, maka perhoeboengannya antara *ambtenaar* dan *ra'jat* (volk) dekat sekali, sebab sebagian besar di antara volk tanah Djawa terdiri dari bangsa tani (landbouwers), jang sering bisa ketemoe dengan ambtenaarnja di sawah membitjarkan hal pertanian dan pemeliharaan rodjokojo, jang mendjadi lievelings onderwerp boewat marika itoe.

Perhoeboengan jang dekat antara *ambtenaar* dan *volk* itoe membawa djoega satoe pengaroeh jang baik bagei goenanja pamarentahan, sebab dengan begitoe dari kedoewa fihak masing-masing menaro penoeh kapertjajaan. Lebih pandjang hal ini akan kita oeraikan di belakang kali, dan sekarang kita akan meneroeskan pemitjaraan jang berhoeboeng dengan kepala karangan di atas.

Saperti apa jang kita oelangkan di atas hal *pertanian dan pemeliharaan rodjokojo* ada di pentingkan sekali oleh Inl. bestuur djaman doeloe, tetapi sangat sajang itoe hal sekarang soedah djadi ilang, terboekti *kemaowan* dari fihak volk boewat membesarkan nafsoe mengerdja hal itoe, sedikit sekali kelijatannya, dan hampir boleh di bilang soedah mati.

Apakah Inl. bestuur sekarang tida bisa boewat menghidoeplan lagi nafsoenja volk boewat memadjoekan hal itoe? Bebrapa Inl. bestuurs-ambtenaren menerangkan pada kita, bahoewa hal itoe soedah tida bisa di padjoekan lagi, karena di djaman sekarang Inl. ambtenaren kekoerangan tempo boewat menjelidiki perkara begitoe, lantaran sebagian besar dari temponja itoe perloe di goenakan bekerdja di belakang medja toelis; sebab *hal pakerdjaan toelis* sekarang roepanja jang di pentingkan oleh pembesar dan malah-katanja moendoer madjoenja pakerdjaan ini jang di djadikan *patokan* boewat menimbang *geschikt* dan *ongeschikt*nja Inl. ambtenaren.

Djikaloe soenggoeh betoel keterangan jang kita dapet itoe, maka menesal sekali, kaloe hal pertanian dan kemadjoewan rodjokojo misti di loepakan, sekalipoen djaman sekarang memaksa kepada Inl. ambtenaren boewat goenakan temponja jang besar di belakang medja toelis.

Kita menanja, apakah toeladan Kandjeng Boepati *Magetan* Raden Adipati Ario *Soerohadinegoro* tida bisa di toeroet oleh Inl. Bestuurs-ambtenaren di lain-lain negri? Pendjawaban ini toenggoe nanti begimana boektinja.

Dalam soerat kabar boelanan *Oedaja* jang di keloe-warkan di *Nederland* toewan Jhr. Mr. Alting von Geuzau soedah menoeis hal kemadjoewannya perkoempoelan goena memadjoekan hal pertanian dan pemeliharaan chewan. Perkoempoelan itoe di namakan Landbouw-

vereeninging Mardi-Poerno (wederopbouw) jang maksoednja akan menghidoepekan kombali hal pertanian dan peroesahaan Djawa. Vereeninging itoe berdiri atas oesahanja (initiatief) dari Kandjeng Boepati Magetan, dan bertempat di afdeeling Magetan (Madioen).

Itoe vereeninging moelai di dirikan pada tanggal 9 October 1921, dan di moelai dengan 300 orang leden. Adapoen jang djadi ledennja perkoempoelan itoe ja itoe sebagian besar terdiri dari ambtenaren, toewan-toewan fabrikanten, industrieelen, dan lain-lainnja jang berse-toedjoe dengan maksoed itoe. Wang kekoewatannja perkoempoelan terdapat dari wang derma, hasil dari tentoonstelling atau lainnja keramijan jang di bikin goena kaperloewan itoe. Bermoea oleh pengoesnja *Mardi Poerno* di keloewarkan satoe boekoe (brochure) hal menerangkan pakerdjaannja dan keadaannja itoe vereeninging, dan boekoe itoe di sijarkan seantero Hindia Belanda dan teroetama di kirimkannja kepada semoeah orang-orang jang berpangkat dan berpengaroeh besar. Dengan ichtijar itoe dapatlah pengoes dari *Mardi Poerno* apa jang di maksoedkan. Dari antero Hindia Belanda datenglah roepa-roepa toendjangan, baik dengan harta atau dengan lainnja. Sampei ini waktoe ledennja perkoempoelan soedah berlipat tambah banjak dan pakerdjaannja soedah berdjalan bagoes dan baik, demikijan djoega halnja oeroesan wang vereeninging ada menjenangkan.

Mardipoerno bekerdja tida dengan paksa, hannja di perlihatkannja bagaimana orang haroes bekerdja soepaja hasil tanah dan rodjokojo bisa tambah banjak. Siapa jang soedah melijat dengan mata sendiri bagaimana Mardipoerno bekerdja, dan memeriksa, tentoe yakin bahwa kaloe bekerdja saperti perserikatan itoe, tentoe hasil tanah dan rodjokojo lebih besar hasilnja dari pada bekerdja dengan tjara koeno.

Dalam karangan itoe penoelis jang namanja kita telah seboet di atas menerangkan bahoewa beliau soedah memboektikan sendiri keadaan hal itoe dan membeberkan keadaän hal oeroesan financien sampe waktoe sekarang.

Katrangan jang sedikit ini tjoekeplah boewat kita mempertimbangkan alangkah baiknja kaloe Inl. bestuurs-ambtenaren soeka memikirkan dan oesaha saperti tinkannja Kandjeng Boepati Magetan itoe, dengan lebih doeloe mengirimkan 2 of 3 orang ambtenaar boewat memriksai boekti keadaan Mardipoerna di Magetan. Kamoe-dijan ambtenaar itoe haroeslah membikin verslag jang di koelilingkan kepada semoeah bestuurs-ambtenaren. Lebih baik lagi kaloe verslag pendapatan itoe di batja dan di terangkan dalam satoe vergadering (conferentie) dari Inl. B. B. ambtenaren.

Kita mengharap!

#### Lepasan dan angkatan Inl. B. B. ambtenaren

Perkara lepasan dan Angkatan prijaji B. B. ada satoe soe'al jang soesah sekali. Kaloe di pikir dengan pendek sadja, memang tida berapa soelitnja, sebab orang bisa menentoekan jang perkara:

*Lepasan*, tentoe hannja di lakoekan kepada marika jang berdosa, dan hal Angkatan, terdjadi kepada marika jang baik dan radjin.

Itoe memang *kemistijannja*.

Tetapi sebab dalam hal itoe boektinja-sekalipoen soesah boewat di bewijskannja-, misih besar pertjampoerannja sifat *tjinta* dan *bentji* dari fihak jang berkoewasa, maka misih sadja boewat oeroesan perkara *lepasan* dan *angkatan* prijaji B. B. terasa koerang adilnja.

Betoel djoega boewat perkara ini di adakan roepa-roepa atoeran, saperti adanja ranglijst dan benoemings-reglement, ja itoe soepaja tida ada kedjadian hal *koerang adil*, terdjadi oleh karena sifat *bentji* dan *tjinta*, tetapi ja lagi tetapi, roepanja soesah sekali di halang-halangi.

Boekan perkara jang baroe, boewat adanja pembilja-ra'an di doenja keprijajian, kaloe habis ada robahan prijaji lantaran *lepas* of *angkatan*, marika menjomel hal robahan itoe.

Betoel djoega itoe prijaji-prijaji boekan semoeahnja ada termasuk *orang jang berkoewasa*, tetapi toch marika itoe ada djoega sampei tjoekeop pengartijannja, boewat menimbang siapa jang tjakap (haroes di angkat), dan siapa jang salah (haroes di lepas).

Orang-orang loewaran sering djoega jang kasih advies boewat mengoendjoekkan kebratan kaloe terasa ada koerang adil dalam hal oeroesan itoe, tetapi hampir semoeah Inl. B. B. ambtenaren *tida soeka* memboewang tempo boewat itoe, karena marika yakin dalam hatinja bahoewa pakerdja'annja itoe, bakal sia-sia achirnja, en jang soedah tentoe sekali marika dapat moeka asam dari jang berkoewasa, en kaloe soedah kedjadian begitoe, kita mengerti sendiri apa hartinja moeka jang asem itoe.

Boewat bangsa *ongediplomeerden* poenja djoega perasa'an jang marika tentoe tida akan menesal atau kebratan kaloe marika di lompati oleh *gediplomeerden*, tetapi marika djoega poenja perasa'an jang kaloe *gediplomeerden* poenja kesalahan jang sama dengan kesalahannja *ongediplomeerden*, djoega soepaja mendapat hoekoeman jang sama. Begitoe djoega dengan halnja kesalahannja prijaji *jang di tjintai* oleh jang berkoewasa, misti di samakan hoekoemannja dengan prijaji *jang tida di tjintai*.

Apakah sebabnja kita mengoelangkan begitoe? Ja sebab kita taoe jang hal oekoeran boeat menghoekoem prijaji ada kalanja memakei *doewa oekoeran*. Boewat peroepama'an saperti:

Prijaji A. (di tjintai) membikin koesoet administratie loemboeng dessa, tida di apa-apakan.

Prijaji B. (tida di tjintai) kesalahannja *idem*, di lepas en wel di vervolg.

Prijaji C. (di tjintai) membelikan pekakas toelis boewat dessa-dessa, tentoe ada kaentoengannja, tida apa-apa.

Prijaji D. (tida di tjintai) kesalahannja *idem*, di lepas en wel *oneervol*.

Prijaji E. (di tjintai) pindjam oewang ka bank dessa, tida apa-apa.

Prijaji F. (tida di tjintai) kesalahan *idem*, di lepas dengan *oneervol*.

Tjoekoep kiranja boewat membikin peroepama'an, sebab kaloe misti tambah lagi bikin peroepama'an jang soenggoeh kedjadjian, banjak sekali makan tempat ini orgaan.

Boewat hal angkatan, begitoe djoega, teroetama dalam pangkat-pangkat mantri dan djoeroetoelis kabupaten, djoeroetoelis-djoeroetoelisnja kantor ambtenaar Europa, sebab di dalam oemoemnja itoe hampir semoeah di angkat lantaran kemaewannja itoe ambtenaar-ambtenaar sendiri, tida sekali-kali menoeroet lamanja dienst atau ranglijst.

Boewat prijaji-prijaji jang tida bisa membikin atau tida ada kasempatan boewat bikin soepaja mendapat sympathie dari pembesar, termasuk bekerdja zonder mempoenjai *kepastijan* kemadjoewannja.

Dengan toelisan kita sedikit ini, besar pengharapan soepaja pembesar jang berkoewasa atau Pamarentah Agoeng membikin atoeran jang lebih baik lagi, soepaja tida ada kedjadjian satoe timbangan jang berdasar *tjinta* dan *bentji*.

Katetapannja satoe *commissie* dari fihak jang berkoewasa dan sebagaijan lagi dari fihaknja perkoempoelan Inl. B. B. ambtenaren, boewat merempoegkan kaloe maoe di adakan *angkatan* dan *lepasan* dari prijaji-prijaji, itoe pendapatan kita ada djalan jang paling baik.

#### MICROSCOOP

#### Inl. Ambtenaar B. B. dapat getahnja.

Kaloe kita mengingat-ingatkan hikajatnja segala peroesohan atau ketjilaka'an jang besar-besar, selamanja jang paling tjape dan paling berbahaja ja-itoe, tida lain, hannja prijaji B.B., sebab marikalah jang dekat dan pertama berwadjab boewat memberentikan itoe peroesahan atau Ketjilaka'an. Malah dalam perkara ketjilaka'an jang terdjadi oleh karena bahaja natuur seperti: Bandjir besar, lindoe besar, boekit meletoes d. s. b. memang itoe prijaji B. B. lah jang selamanja mendjadi korban diwanja, dan oepamanja itoe prijaji tida mati, maka marikalah jang pertama mendapat hoekoeman administratif; oepamanja *di toeroenkan pangkatnja, di lepas, di bisloewit marah*.

Persebaban boewat menghoekoem itoe, jang berwadjab gampang sekali mentjarinja, ja-itoe dengan alesan *sebabnja apa tida merapotkan lebih doeloe sabelomnja kedjadjian ketjilaka'an, sedang koewadjabannja prijaji misti semoeah taoe*.

Kaloe menilik ini persebaban, saperti prijaji-prijaji itoe misti mempoenjai elmoe *adji penarawangan*. Memang boe-

wat perkara jang prijaji misti bisa taoe, itoe kita moefakat sekali kaloe prijaji jang alpa tida merapportkan lebih doeloe mendapat hoekoeman, tetapi dalam hal-hal jang itoe prijaji *tida bisa taoe*, haroeslah di timbang doeloe (di priksa katrangannja) kaloe maoe di hoekoem.

Saperti baroe-baroe ini kedjadjian perlawanan di *Tangerang* kabarnja assistent-wedana *Teloknaga* (jang menahan „*pemboenoehan*” jang pertama dengan berakal boewat mengoempoelkan doeloe itoe sekawan peroesoeh di roemahnja, sampei bantoe wan kekoewatan politie dan militair dateng) bakal *dipindahkan*, dan wedana *maoek* (jang membantoe assistent-wedana itoe) akan *di soeroeh brenti*, oentoeng dengan pensioen.

Ini soedah jakin, jang itoe prijaji mendapat *ontevredenheid* dari pembesarnja, lantaran itoe kedjadjian, dan seabnja tentoe seperti apa jang saja terangkan di atas *sebab tida rapport lebih doeloe*.

Apa kabar dengan itoe assistent-wedana dan wedananja, kaloe ija orang di tjintang oleh itoe sekawan pembrontak? Tentoe, tida ada seorang jang membilang itam atau poetih, hannja dengan bisik-bisik orang-orang bilang: „Ja door z'n eigen stommitet”.

Perkara *Tjimereme*, *Koedoes* dan *Gedangan* (djaman doeloe) kabarnja ja begitoe djoega Inl. B.B. jang mendapat kesalahan.

Maksoed toelisan ini, saja tida sekali-kali maoe membelakan prijaji jang betoel-betoel salah, tetapi maksoed saja soepaja Pembesar jang wadjab lebih doeloe memriksai katrangannja dengan teliti, soepaja segala hoekoeman jang di djatohkan kepada prijajinja itoe, betoel-betoel djatoh kepada marika jang misti menerima.

Pembesar haroes mempoenjai timbangan, apa dajanja seorang assistent-wedana di tempat jang djaoeh dari kotta (bijasanja peroesoehan timboelnja dari tempat-tempat jang sepi), dengan mempoenjai pembantoe 2 orang politie agent, kaloe kedatangan di roemahnja sampei 48 orang peroesoeh?, saperti apa jang terdjadi di *Tangerang* itoe?

Boewat bisa *sabarkan* dan *koempoelkan* itoe orang-orang peroesoeh di roemahnja, saja poenja pendapatan soedah haroes di poedji; sebab itoe assistent-wedana *di waktoe jang sempit dan berbahaja*, tetap hatinja dan ada mendapatkan pikiran boewat berakal mentjari djalan keslametan oemoem.

Kaloe betoel-betoel assistent-wedana jang bertindak begitoe misti di salahkan, siapakah jang bisa sanggoep kasih instructie lebih doeloe, bagaimana prijaji misti berboewat di waktoe jang sempit dan berbahaja? Kita kira tida ada, sebab perkara begitoe, kita misti bikin tindakan, melijat keada'annja bahaja jang mengantjam di waktoe itoe. Terserah kepada beleidnja masing-masing ambtenaar.

Kita mengharap pembesar-pembesar jang berwadjab, soedi memikirkan perkara ini.

### Soenan nummer dari Sripoestaka.

Dengan membilang di perbanjak trima kasih kita telah menerima *Soenan nummer* dari soerat boelanan *Sripoestaka* jang di keloewarkan oleh *Balri Poestaka* di *Weltevreden*. Nommer ini di keloewarken berhoeboeng dengan hari nobatnja Seri Soenan *Solo*. Pada hari 30 Maart 1924 genaplah S. p. j. m. k. Soesoehoenan Pakoe Boewono X memerentahkan keradjaan Soerakarta Adiningrat 31 taoen-Masehi, atau 32 taoen-Djawa lamanja. Ini bilangan 32 taoen-Djawa, ada soeatoe bilangan taoen jang penting sekali; karena pada ke-32 tahoen itoe; hari, pasaran, woekoe, boelan, tahoen dan windoe, sekalijannja djatoeh kembali sebagei 32 taoen jang laloe.

Barang siapa jang melijat begimana bagoes, roepanja soerat boelanan itoe, tentoe yakin dalam hatinja bahoewa *Balai Poestaka* sesoenggoehnja ada *Tempatnja* boewat membikin soerat boelanan bergambar jang endah, dan barang siapa jang membatja isi karangannja jang termoeat di sitoe, tida akan selempang lagi boewat menjeboeikan bahoewa soerat-soerat kabar jang di keloewarkan oleh *Balai Poestaka* ada di dalam pimpinan djoeroe pengarang jang pandai dan penting.

Kita tida perloe membikin poedjijan lebih dari pada kemistijannja, tetapi dengan boekti kita bisa melijat begimana kemadjoewannja soerat kabar jang di keloewarkan oleh volkslectuur itoe. Di dalam tempo jang belon berapa lamannja *Balai poestaka* soedah mengloewarkan 2 roepa soerat kabar jani:

1. *Sripoestaka* di terbitkan seboelan sekali, soedah mendjalani taoen jang ka 6.
2. *Pandji Poestaka*, di terbitkan seminggoe sekali, soedah 2 taoen lamanja.

Selainnja dari gambar-gambar jang bagoes, dalam *Soenan nummer* kita dapat djoega membatja, bebrapa karangan jang bagoes, berfaedah dan perloe; karena kita yakin bahoewa banjak sekali di antara bangsa kita, apa lagi bangsa lain, jang belon mengatahoei betoel-betoel bageimana ke'adaannja hal Pamarentahan Djawa, teroetama hal segala atoeran atoeran jang berhoeboengan dengan kedoedoekannja keraton *Soerakarta*. Bageimana adat, poesaka dan cultuur Djawa, djoega kita bisa mendapat taoe dengan lantaran membatja itoe. Tida heran lagi jang bebrapa pembesar dan pengarang jang mashoer soedah soeka menjoembang dengan roepa karangan jang pokonja mengenai dengan keadaan Pamarentahannja ketoeroenan familienja, S. p. j. m. K. Soesoehoenan *Solo*, dan keadaan Tanah Djawa dari doeloe sehingga sekarang.

Pendeknja kita bisa kekoerangan tempat, dan kehabisan bahasa boewat memoedji kebagoesannja itoe *Soenan nummer*, hannja perloe kita mempertimbangkan kepada pembatja M. O. jang terhormat demikijannah:

Barangsiapa jang kepingin menambah kepandean dan pengatahoean, tentang hal asal oesoelnja keradjaan Djawa sampei sekarang dan keadaannja elmoe, adat dan cultuur Djawa; dan keadaan sedjarah ketoeroenan S. p. j. m. k.

Soesoehoenan *Solo*; dan barangsiapa jang beloem pernah taoe masok di keraton *Solo*, maka perloelah lantas pesan itoe *Soenan nummer* dari *Sripoestaka*; dan boewat memlihara dan menambah lagi pengatahoean perloe sekali berlangganan soerat kabar keloewaran *Balai Poestaka* jang bernama *Sripoestaka* dan *Pandji Poestaka*.

Kita brani pastikan jang toewan-toewan tentoe mendapat kasenangan lantaran mendapatkan bebrapa elmoe kepandejan dan pemandengan dengan beja jang moerah sekali.

### Nationaal Instituut voor Opvoeding en Onderwijs.

Dari bestuur Theosofisch Studiefonds di *Weltevreden*, kita menerima satoe boekoe jang maksoednja *mengadjak* kepada sekalijan orang jang menjintai kepada tanah dan pendoedoek *Indonesia* (tanah Hindia), boewat bersamasama membantoe mendirikan satoe Instituut (sekolahan) kebangsa'an oentoek Pendidikan dan Pengadjaran.

Dalam boekoe itoe, di terangkan dengan sedjelas-djelasnja apa jang di maksoedkan oleh itoe Perserikatan, dengan djoega di terangkan faedah dan artinja *Pendidikan* dan *Pengadjaran*; roepa dan pengadjaran apa jang akan di berikan; serta tjaranja bageimana akan di djalankan.

Saperti adanja sekarang, goeroe-goeroe di sekolahan itoe terlampau koerang sekali pertjampoerannja dengan moerid-moerid, sehingga goeroe-goeroe itoe tida mempoenjai waktoe jang loewas boeat menjelidiki hal anak-anak dengan sedalam-dalamnja. Maksoednja sekolah jang akan di berdirikan itoe, soepaja moerid-moerid bisa mendapat pertjampoeran jang kekal dengan goeroe-goeroenja, sebab *Pertjampoeran* ini boleh di goenakan *pendidik* sebagei akal soepaja akan memasoekan tjita-tjitanja ke dalam hati anak-anak jang masih moeda.

Dengan atoeran begini goeroe ada mempoenjai kekoewasa'an boewat membangoenkan pikiran anak-anak itoe.

Boewat menjampeikan maksoed ini, maka maksoednja Theosofisch Studiefonds, itoe roemah Instituut jang di tjeretakan di atas, akan di bikin roemah sekolah sebagei roemah tangga; roemah sekola dengan internaat, jang di dijammi djoega oleh goeroe-goeroe, barang kali djoega dengan anak istrinja.

Soepaja anak-anak lama dapat di djaga baik, serta dapat di didik mendjadi manoesia jang penoeh dengan sifat-sifat jang moelia, maka dalam internaat itoe akan di tempatkan anak-anak jang oemoernja dari 5 sampei 18 taoen.

Delapan taoen jang pertama, dari oemoer 5 sampei 13 taoen, moerid-moerid menempoe 2 bagijan:

Bagijan A. „tuinschool” oentoek anak-anak dari oemoer 9 sampei 13 taoen.

Bagijan B. „algemeene opleiding” oentoek anak-anak dari oemoer 9 sampei 13 taoen.

Anam taoen jang pengabisan di moelai dengan Bagijan C. „Mulo” oentoek anak-anak dari oemoer 13 sampei 16 taoen, jang di bagi-bagi menoeeroet



sifat-sifat dan kepandejannja (aanleg) dalam bebrapa pengadjaran di bawah ini:

1. techniek;
2. onderwijs;
- 3. literair, klaassiek;
4. economisch;
5. wis- en natuurkundig;
6. algemeen gymnasiaal;
- dan 7. agrarisch onderwijs.

Moerid-moerid jang akan di terima ja itoe segala bangsa dengan tida memandang agama jang di peloeknja, sedapat dapatnja bersetoedjoe dengan penghindaran pembagijan-pembagijan bangsa di *Indonesia*.

Adapoen pengadjaran jang akan di adjarkan ja itoe, selainnja dari pada jang bijasa, djoega di adjarkan bahasa-bahasa *Hindia*, bahasa *Belanda* dan *Inggris*, sedang sport euritmiek, muzikale, beeldende en dramatische kunst poen akan di oesahakan djoega dengan pimpinan orang jang ahli dalam hal itoe, bersetoedjoe dengan kemaewan moerid-moerid.

Jang paling penting perloe kita terangkan di sini bahoewa ada dalam niatannja itoe vereeniging boewat mendirikan mesdjid atau lebih baik di seboet „*satoe tempat boewat bersembajang*” boewat anak-anak jang beragama *Islam*, *Kristen*, *Hindoe* dan *Boeda* jang akan berboewat ibadat dalam agamanja masing-masing. Dengan djalan ini marika itoe tentoe akan harga menghargai, serta mengerti, bahoewa Toehan menjampeikan apa-apa kepada kita, menoroet bermatjam-matjam djalan. Tentang hal makanannja di sekolah di djalakan *Vegetarisch*, tjoemah dalam hal-hal jang tentoe boleh menjimpang dari ini. Berhoeboengan dengan interraciaal karakter sekolah itoe, maka akan di toeroet peratoeran *Dieet* bertjamper (Indisch dan Europeesch).

Dengan ringkes maksoednja Theosofische Studiefonds itoe, akan mendidik mengadakan pendoedoek; jang akan datang mendjadi manoesa jang bebas, sadarkan diri, tjakap dan sanggoep memimpin tiap-tiap pakerdjaan, baik dalam hal oeroesan masin-masin dan peroesahaan tanah, baik dalam hal kunst dan wetenschap.

Akan mendidik anak-anak soepaja medjadi manoesa jang berhati tetap, taoe timbang menimbang, boekan manoesa jang toeroet-toeroetan sadja.

Akan membangoenkan manoesa jang penoeh dengan tjita-tjita jang moelija, manoesia jang sanggoep mengadakan atoeran jang bagoes dalam keada'an jang kaloet; manoesia jang soenggoeh hati menoeedjoe kamerdika'an, dengan tadjam penglihatan, dan dengan kemaewan jang keras akan bekerdja, boekan oentoek dirinja sendiri, tetapi boewat memperbaiki kslametan orang banjak.

Soenggoeh moelija dan berpahala besar maksoed Theosofisch Studiefonds itoe boewat tanah dan ra'jat Hindia sini. Satoe masoed jang haroes di sokong dan di toendjang dengan roepa-roepa bantoewan oleh segenapnja ra'jat Hindia.

Menilik kemoelij'an maksoed vereeniging ini, kita tida selempang lagi jang tentoe *theosofisch studiefonds* dengan tjepat bisa mendapat bantoewan dari segenap Tanah Hindia.

Kita mengharap soepaja Toehan Jan Esa memberi kekoewatan kepada anggauta itoe vereeniging terseboet di atas, soepaja maksoednja bisa sigrah kesampeijan.

Sesoeatoe tindakan jang menoeedjoe kapada *tambahnja Onderwijs* memang ada djadi keoentoengan boewat *tanah Hindia*.

Kita persilahkan toewan-toewan jang merasakan kepada adjakan itoe, akan minta kepada bestuur dari vereeniging terseboet boewat di kirim satoe boekoe jang seperti kita terangkan di atas soepaja bisa lebih terang memfahamkan apa-apa jang kita oeraikan ini.

#### Panglima Kemadjoewan.

Dengan membilang di perbanjak trima kasih, kita soedah menerima kiriman seboeah boekoe dari *Balai Poestaka*, jang namanja saperti kepala karangan di atas.

*Panglima Kemadjoean* itoe, ialah nama seboeah kitab jang dikarangkan oleh Kolonel *L. F. van Gent* dan dikeloearkan oleh Balai Poestaka. Isi kitab itoe mentjeriterakan kissah penghidoepan orang jang ternama, dan jang akan dikenal orang beberapa abad lamanja, jaitoe seperti Rothschild, Van der Bilt, Rockefeller, Edison, Marconi, d.l.l.

Jang pandai-pandai antara panglima-panglima kemadjoean itoe tiadalah mendapat kepandaian karena bersekolah tinggi; panglima-panglima itoe hanja sekolah rendah sadja. Dan jang kaja-kajapoen boekanlah poela menerima harta poesaka dari orang toeanja. Kepandaian dan kekajaan itoe diperoleh mereka dengan oesaha sendiri. Kita ada mempoenjai kejakinan, bahwa tjeritera tentang orang-orang jang ternama itoe boleh memberi teladan jang baik sekali bagi orang moeda-moeda.

Lagi poela dalam kitab itoe pengarangnja telah dapat meloekiskan, bahwa pada tiap-tiap pemoeda, bangsa manapoen djoega, ada tersemboenji soeatoe kekoean jang dapat dipergoenakan oentoek mempertinggi tangga hidoepnja, sehingga ta' kan ada lagi orang jang akan menerangkan, bahwa pangkatnja jang rendah itoe disebabkan oleh karena ia tiada bersekolah tinggi.

Besar benar paedahnja karangan itoe bagi anak Hindia, karena bila telah dibatjanja tentoe akan dirasanja, bahwa kemadjoean itoe, jang menjampaiakan panglima itoe keatas tingkat jang tertinggi, boekanlah disebabkan oleh ketoe-roenan harta jang dipoesakai atau peladjaran jang tinggi, melainkan karena sifat-sifat jang lain djoega. Akan mengetahoei sifat-sifat itoe perloe sekali bagi anak Hindia, karena perloembaannja dalam hal ekonomi dengan bangsa-bangsa asing.

Kita yakin, bahwa kitab ini akan menjenangkan dan memoeaskan hati pembatjanja, karena sekadar akan mengetahoei kissah penghidoepan panglima-panglima

itoe sadjapoen besar djoega paedahnja. Harganjapoen moerah, ja'ni f 1.— seboeah, sedang tebal kitab itoe 189 moeka serta dihiasi poela dengan 43 boeah gambar.

**Peroebahan atoeran pemerintahan di Hindia**  
(samboengan orgaan M. O. No. 4)

§ 3 *Gewestelijk bestuur*  
(pemerintahan dalam karesidenan)

Soepaja dapat di lakoekan pemindahan pemerintahan ke tangan wakil-wakil Pemerintah sebagai terseboet di atas itoe dengan sepatotnja, maka perloelah mentjaboet karesidenan-karesidenan jang ada sekarang, sedeng Hindia perloe di bagi mendjadi bebrapa bagijan sadja, jang mana djadjahannja masing-masing patoet lebih besar dari sekarang. Djadjahan (gewest) jang baroe ini, haroes mendapat atoeran Pemerintahan jang amat sempoerna, hingga ija ada ketjoekoepan boeat berlakoe sebagai pemerintahan sendiri (zelfbestuur). Tapi soedah tentoe gewest jang berdiri sendiri ini, akan mendjadi bahagian djoega dari Hindia dan di dalam segala perkara oemoem, jang berhoeboeng dengan keperluan Hindia, haroes djoegalah segala gewest itoe taloek kapada atoeran jang *satoe*, jang di lakoekan boewat sekalijan gewest.

Di dalam segala atoeran jang mengenai roemah tangganja sadja, gewest ini ada mempoenjai hak dan koewasa sendiri, ada mempoenjai *autonomie*.

Tapi atoeran berdiri sendiri ini soedah tentoe belum boleh di lakoekan boewat berapa negri di loewar Poelau Djawa, jang mana belum berapa kemadjoewannja. Itoelah sebabnja maka atoeran mendirikan gewest-gewest baroe jang mempoenjai *autonomie* ini belum bisa di lakoekan boewat seloeroeh Hindia, melainkan hendak di lakoekan dahoeleoe sebagai pertjobaan dalam bebrapa negri.

Gewest-gewest jang hendak mendapat *autonomie* itoe hampir-hampir boleh di seroepakan dengan *provincie* di Nederland. Oleh karena itoe bagei di Hindia poen boleh di namakan *provincie* sadja.

Provincie ini hendak di didik boewat mengoeroes kaperloewan roemah tangganja sendiri. Inilah sebabnja maka bestuur dari provincie ini haroes diatoer sebaik-baiknja, hingga ija bisa menjoekoepi segala koewadjibannja.

Boewat kesempoernaan provincie ini, teroetama perloe ada satoe kaoem adviseur, jang faham-faham dan sanggoep memberi pim-pinan setiap hari dalam segala roepa perkara pemerintahan negri. Kedoewa perkara perloe di adakan orang-orang pandei dalam kantoer provincie.

Oleh karena oewang belandja kekoerangan di manamana, sedang penggawei-penggawei jang fahampoela koerang poela, maka terpaksa di koerangi bilangannja provincie-provincie itoe, karena semangkin banjak provincie semangkin besar belandjanja, semangkin banjak poela penggawei-penggaweinja jang bersifat pemimpin patoet di pake.

Pendirian pendirian provincie-provincie ini ada mempoenjai sifat doewa: Pertama menoeroet djalan administratif, ja-itoe seolah-olah boewat pembantoe djabatan pemerintah jang terkoempoel sekarang di tangan pemerintah sendiri; Kedoewa menoeroet djalan *autonomie*, ja-itoe menempoeh didikan boewat mendjadi pemerintahan sendiri.

Boewat semantara waktoe, tentoe ija teroetama akan menoeroet djalan administratif djoega; tapi sementara itoe akan di lakoekan djoega soeatoe atoeran, jang semata-mata soedah menempoeh *autonomie*, ja-itoe atoeran mengadakan soeatoe sidang wakil-ra'jat jang di namakan *provinciale raad*, di mana seboleh-boleh didoedoean wakil-wakil dari segala golongan ra'jat, jang memperhatikan dan mengoeroes kaperloewan golongan itoe masing-masing.

Tapi *provinciale raad* ini, meskipun ada djadi pemerintahan sendiri akan toeroet mendjalankan djoega segala oendang-oendang jang diperboeat goena kaperloewan oemoem. Dengan hal jang demikijan njata sekali jang provincie jang mempoenjai *autonomie* itoe, masih mendjadi bahagian dari pemerintah. Kepala dari provincie itoe ada mendjadi wakil pemerintah oemoem.

§ 4. *Pemerintahan di negri (plaatselijk bestuur) boewat Poelau Djawa dan Madoera.*

Ichtijar jang di maksoed dengan peroebahan ini, ja itoe hendak mangasoeh boemi poetra sampe kepada tjakap memrintah negrinja sendiri, akan lebih moedah mentjapeinja dengan atoeran pemerintahan jang hendak di perboewat oentoe negri-negri ketjil, dari pada atoeran jang nanti hendak di perboeat goena pemerintahan di provincie, meskipun djadjahan negri ini ada sebagijan dari pada provincie dan taloek kebawah provincie itoe.

Semangkin ketjil negri itoe, semangkin ketjil poela pengaroehnja boewat toeroet bersama-sama memrintah dalam provincie, tapi akan semangkin besarlah artinja sebagai *autonomie*. Sedang *provincie* itoe di didik sampe mandjadi satoe toeboeh jang akan toeroet bersama-sama dengan Pemerintah, maka negri (Gemeente) itoe achir-achirnja haroeslah mendjadi soeatoe toeboeh jang mempoenjai *autonomie*, artinja jang semata-mata merdika dalam mengoeroes roemah tangganja sendiri.

Boewat mentjapei maksoed ini, seharoesnjalah Gemeente itoe di per boeat seketjil-ketjilnja, soepaja sekalijan lidlid Gemeente dapat mengatahoei segala hal ichwal jang terdjadi dalam ija poenja Gemeente, hingga tertariklah hatinja bekerdja goena Gemeente, hingga tertariklah hatinja bekerdja goena Gemeente itoe.

Boewat Poelau Djawa dan Madoera, di mana pemerintahan soedah teratoer, maka peri membangoenkan Gemeente ini tida menimboelkan kebratan. Boekankah atoeran Pemerintahan di sini soedah membagi bagi Poelau Djawa dan Madoera atas kaboepaten (Regentschap), dan dessa. Kedoewa atoeran membagi bagi pemerintahan sebagai ini soedah ter djadi dari djaman dahoeleoe, dan soedah mendjadi satoe benar-benar dengan perasaan

boemipoetra. Tiap-tiap Boemipoetra berasa benar bahoewa ija orang dessa anoe, sedang perasaannya dengan orang-orang sedessapoen ada berlainan dengan perasaan terhadap kepada orang dessa lain. Poen sekaboepaten-kaboepatennja demikijan djoega.

Tapi meskipoen kaboepaten dan dessa itoe ada sedjalan, tentang *artinja* dalam pemerintahanpoen besar sekali bedanja.

Pemerintahan di kaboepaten, demikijan poela keadaan pendoedoeknja ada memberi boekti, bahoewa ija semata-mata ada mendjadi bahagian dari pada pemerintahan, Dessa boekanlah demikijan. Dessa ini meskipoen ketjil, ada menoendjoekan kemerdekaannya dalam mengoeroes keperluan roemah tangganya. Orang dessa datang berkoempoel ka tempat persidangan dessa, laloe memmoefakatkan apa jang patoet di lakoekannya boewat kaperloewan dan keoentoengan dessa dan pendoedoeknja. Pemerintah dessa, dalam kaperloewan roemah tangga dessa, senantiasa bermoesawarat dengan pendoedoek, dan hannja soewara jang terbanjak sadja jang boleh mengambil kapoetoesan.

Keadaan seroepa ini tida ada di kaboepaten. Pemerintah kaboepaten ada toeroet bersama-sama mendjalankan pemerintah kepada ra'jat, dan tinggal menanti dan melakoekan jang di parentahkan itoe sahadja, dengan tida mendapat sempat boewat menjatakan timbanganja dan kehendaknja.

Dalam peroebahan jang di maksoed sekarang, maka kaboepaten itoe selainnja dari pada mendapat autonomie, toeroetama sekali akan di djadikan soeatoe toeboeh jang akan mendjadi bahagian dari Pemerintah dan toeroet bersama-sama dengan Pemerintah boewat mendjalankan pemerintahan. Tapi dessa, selainnja dari pada mendjadi bahagian dari pemerintahan, toeroetama sekali akan di didik sampei meimpoenjai autonomie jang sesempoerna sempoernanja.

Selainnja dari itoe ada poela perbedaannya antara dessa dengan kaboepaten. Pergaoelan hidoep di dessa, rata-rata boleh di seboetkan pergaoelan hidoep Boemipoetra. Di dalam dessa itoe bolehlah di lakoekan segala hal ichwal, (jang berhoeboeng dengan kaperloean roemah tangga dessa), jang mengenai kaperloewan Boemipoetra sadja.

Tetapi kaperloewan pendoedoek dalam kaboepatennja, ada berlain-lain. Di kaboepaten itoe ada berdijam bergolongan-golongan orang, jang tida seroepa dan tida sedjalan kaperloewannya masing-masing.

Selainnja dari itoe, kaboepaten itoe tentoe akan lebih banjak kali melakoekan pemerintahan jang djatoeh dari pemerintah, dan lebih banjak kali poela dari dessa tentang mendjalankan kehendak oendang-oendang jang di tetapkan oleh toeboeh-toeboeh jang di atas, dengan tida memandang bangsa dan keadaan pendoedoek.

Dalam daerah *provincie*, nanti akan di dapatti djoega gemeente-gemeente kotta, tapi gemeente-gemeente kotta ini akan berdiri sendiri, dan tida taloek dibawah provincie, sebagei gemeente dessa. Oleh karena pendoedoek

kotta jang besar-besar soedah terlaloe banjak bertjampoer gaoel dengan orang-orang jang bangsa boemipoetra, maka keadaannya dalam sesoeatoe hal tida boleh lagi di samakan dengan keadaan pendoedoek dessa, karena antara orang kotta dan orang dessa itoe besar sekali bedanja. Oleh karena itoe, gemeente kotta sekali-kali tida boleh di sama ratakan dengan gemeente dessa dan sama-sama di taloekan dibawah provincie.

Segala sesoeatoe ada memberi alesan, boewat mengelompokkan gemeente kotta ini dari provincie, dan memberi akan dija kemerdekaan boewat berdiri sendiri.

Oleh karena gemeente kotta ini, dengan Decentralisatiewet taoen 1903 soedah di bri hak autonomie, sedang ija, menoeroet katrangan di atas, tida bisa taloek dibawah provincie, maka sebaik-baiknya kaloe keadaan gemeente kotta ini tida di oebah-oebah dari keadaannya sekarang.

#### *Poelau-Poelau di loewar Poelau Djawa dan Madoera.*

Di loewar Poelau Djawa, pembagijan toeboeh-toeboeh jang berdiri sendiri itoe tentoe tida akan sama sempoernanja dengan pembagijan di Poelau Djawa dan Madoera.

Hannja di bebrapa negri sadja jang kelijatan pembagijan-pembagijan jang kadang-kadang hampir seroepa dessa, kadang-kadang hampir seroepa kaboepaten keadaannya. Oempamanja: *Nagari* di Soematra Barat, *Marga* di Soematra Selatan, *Koeria* di Tapanoeli, *Tanah Minahasa* di Noord Celebes d. l. l.

Di Soematra Barat, *loehak* itoe bagi pendoedoek di sana akan sama artinja dengan kaboepaten bagi pendoedoek Poelau Djawa hannja di loehak itoe belom ada atoeran pemerintah boemi poetra sebagei di kaboepaten di Tanah Djawa.

Lama kelamaan akan di rasai djoega keperluanannya boewat mengadakan satoe perantaraan, antara provincie dengan ra'jat. Bloem dapat di tentoeakan, apakah toeboeh jang hendak di bangoenkan ini, akan terambil dari afdeeling atau onderafdeeling sekarang. Dalam atoeran baroe ini tida adalah tempat boewat satoe *plaatselijke raad*. (cultuurraad), sebagei adanja sekarang di Soematra Timoer. Raad ini tida lajak mendapat hak autonomie, sedang ijapoen tida patoet poela akan mendjadi bahagian dari pemerintah boewat melakoekan pemerintahan.

Selainnja dari itoe cultuurraad itoe ada di dalam satoe landschap jang meimpoenjai zelfbestuur. Hal ini ada memberi halangan boewat membangoenkan satoe toeboeh autonom di sana, itoelah sebabnja maka cultuurraad itoe tida boleh di tarik mendjadi behagian dari provincie.

#### § 5. *Decentralisatie di dalam Gewest.*

Sebagei njata di atas maka jang hendak di seboetkan *gewest* itoe boekanlah karesidenan sekarang, melainkan ada lebih besar dari karesidenan. Poelau Djawa sadja kira-kira hendak di bagi atas 3 *gewest* ja itoe Djawa barat, Tengah dan Timoer.

Gewest ini hendak di bagi atas bebrapa *bestuuraf-deelingen*, sedang bestuurafdeeling ini djaoeh poela lebih besarnja dari afdeeling-afdeeling sekarang.

Sedang sebagaijan dari djabatan bestuur di pindahkan dari tangan *centrale regeering* kepada bestuurafdeeling (provincie) itoe akan mendapat hak jang seloewas-loewasnja di dalam mengoeroes roemah tangganja sendiri.

Dengan hal jang demikijan, nanti akan kedjadijan sebagei berikoet.

(Akan di samboeng)

### Pekabaran pendek.

#### Loear Hindia.

1. Dalem taoen 1923 dari fabriek auto di Amerika soedah di keloewarkan 4000000 auto dan vrachtauto. Lihatlah kemadjoewannja peroesahaan Barat.
2. Wakil-wakil soerat-kabar di *Tokio* (Japan) 15 orang semoeahnja soedah mengambil motie, memadjoekan protest koerang adilnja kepoetoesan Amerika, menolak orang-orang bangsa Japan.
3. Di kotta *Geneve* soedah di boeka conferentie oentoeek mengatoer hal Internationale Radiofonie.
4. *Mussolini* di kotta *Rome* soedah memboeka Internationale Luchtvaart-conferentie, jang di hadliri oleh 26 orang wakil-wakil.
5. Dari negeri *Jerusalem* ada kabar jang orang-orang Toerki teroes djoega mengeloewarkan orang-orang asing dari *Culicia*. Boelan jang laloe soedah 8000 orang jang di oesir.
6. Pamarentah negri *Roemenië* soedah mengoesir orang-orang bangsa Djerman jang ada di itoe negri.
7. Terpilih mendjadi anggauta perkoempoelan *Indonesische Vereeniging* di Negri Belanda (perhimpoean student-student asal dari Hindia) jaitoe sebagei:  
 Voorzitter: Toewan *Nazir Dt. Pamoentjak*  
 Secretaris: " *A. A. Maramis*  
 Thesaurier: " *R. Soewarno*  
 Commissaris: " *M. Moekiman*  
 Archivaris: " *Moh. Nazif*
8. Student-student asal Hindia, di kotta *Leiden* jang madjoe examen boewat doctoraal in de rechten  
 Toewan *M. Soewarno*  
 boewat artsexamen " *J. B. Situali*.  
 " doctoraal in de rechten " *R. Soedirman*  
 " landbouw " *H. S. Wangeningan*  
 " propod. examen " *C.G. Iskandar dan Tiko*  
 Di kotta *Amsterdam*  
 " artsexamen " *R. Kodijat*
9. Minister van Kolonie kasih pikiran djangan pindjam oewang kas *Nederland*, boewat menoetoepek kekoe-rangannja kas *Hindia*.
10. *Tagore*, pengarang sa'ir jang mashaer dan goeroe dari *Santhu Nikitan* dari *Britsch Indië*, sekarang berkoeliling ka negri *Tiongkok*, dan sepoelangnja akan mampir djoega di tanah *Djawa Bali* dan *Siam*. Sekarang soedah ada di *Singapore*.

11. Toewan *Semaoen* di *Negeri Belanda* soedah mengeloewarkan satoe boekoe bernama *Serikat Penggawei Laoet India*. Boekoe-boekoe ini soedah di djoewal di kapal-kapal *S. M. Nederland* dan *Rotterdamsche Lloyd*.
12. Banjak bangsa *Tionghwa* dari *Tiongkok* jang sama pergi lari meninggalkan negrinja, lantaran tida seneng dijiam di sana karena *Bolschevisme* djadi di sana.

\*\*  
\*\*

#### Dalam Hindia.

1. Oentoeek mengidoepkan kunstleven di Hindia, maka Ned. Ind. Kunstkring Betawi, memboeka soewatoe prijsvraag tentang soeatoe matjam maandkalender 1925, jang indah. Ontwerp itoe haroes di kirim sebeloem tanggal 15 Juni 1925.  
 Prijs pertama f 250.—  
 " kadoewa " 100.—
2. S. P. J. di pertoeuan Besar Gouverneur Generaal, waktoe hari Minggoe tanggal 27 Mei soedah kembali ka Betawi dari perdjalanannja ka Filipina.
3. Dalam perdjalanannja Kandjeng Toewan Besar antara *Bandjarmasin* dan *Martapoera*, pengiringnja Toewan Controleur *Antholt*, soedah kena tjilaka sampe djadi matinja, lantaran autonja terdjeroemoes dalam soengei.
4. Boelan September j. a. d. K. P. A. A. *Praboe prang-wadono* bakal merajakan hari taoennja, dan pada waktoe itoe, mitoeoet galibnja, dapat gelaran *Mangkoenegoro* ka VII.
5. Sasoeдахnja di itoeng-itoeng hal penghematan kedapat masih ada kekoerangan f 4600.000, boewat menjotjogi begrooting 1925.  
 Di manakah lagi nanti akan di bikin penghematan.
6. *J. M. Tengkoë Djaloedin*, radja *Tebingtinggi* akan toeroen dari tachtta keradja'an, dan di gantikan oleh *J. M. Tengkoë Alam Sjach* poeta radja *Padang* jang doeloe.
7. Prof. *Mr. P. Scholten* soedah siap pekerdja'annja memboeat ordonnantie sekolah tinggi dan reglement oentoeek sekolah in de rechten di Hindia.
8. Kekaja'an (hasil) dari tanah Hindia dalam taoen jang laloe ada dari harga:  
 getah pertja . . . . . f 90.000.000  
 goela . . . . . " 270.000.000  
 minjak tanah . . . . . " 333.000.000  
 Apa Hindia miskin?
9. Tanggal 20 Mei akan di adakan 2e *Al Islam Congres* di *Garoet*, di pimpin oleh Toewan *Tjokroaminoto*, dan *A. Salim*.
10. Dalam boelan Juni di Solo akan di adakan pasar malam jang besar.
11. Saperti bijasa saben taoen, di bikin djoega boewat ini taoen Pasar Gambir dalam boelan Augustus.
12. Di tanggal 17 Mei bakal di adakan congres dari perserikatan pengawei politie boemipoetra di Semarang.